

## ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI APLIKASI JKN MOBILE

Safitri Indah Paraswati<sup>1</sup>, Sri Aminingsih<sup>2</sup>, Ratna Indriati<sup>3</sup>, Yovita Prabawati Tirta<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala; Indonesia

\* Correspondence e-mail; safitriindah2003@gmail.com

### Article history

Submitted: 2025/03/01; Revised: 2025/03/03; Accepted: 2025/03/10:

### Abstract

In 2017, the Social Security Administering Agency (BPJS) Health launched the JKN Mobile application to facilitate public access to various health services, including membership status checks, hospital searches, and online registration. This study aims to examine the relationship between information availability, suitability to needs, and information security with the utilization of the JKN Mobile application information system in Gedangan Village. The research employs a quantitative correlation design with a cross-sectional approach, involving 6,418 residents, from which 377 were selected using cluster sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test and multiple logistic regression. The results show a significant relationship between all independent variables and the utilization of the JKN Mobile application ( $p$ -value = 0.000), with information security being the most influential factor, as indicated by an Exp(B) value of 8.386. In conclusion, information availability, suitability to needs, and information security significantly influence the utilization of the JKN Mobile application, with information security increasing its utilization likelihood by 8.386 times.

### Keywords

JKN Mobile application, Analysis, The Utilization



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang pesat seiring dengan era globalisasi, mengubah sistem pelayanan dari metode konvensional menjadi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (Ali, 2022). Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan TIK sangat penting untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan, salah satunya melalui konsep e-health. E-health merupakan platform digital yang digunakan fasilitas pelayanan kesehatan guna meningkatkan akses pasien terhadap layanan, meningkatkan kualitas layanan, serta mengurangi biaya kesehatan (Handayani et al., 2019). Salah satu implementasi e-health yang signifikan di Indonesia adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan

dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013). Untuk mendukung layanan JKN, pada tahun 2017 BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi JKN Mobile yang bertujuan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, mengecek status kepesertaan, mencari rumah sakit terdekat, serta melakukan pendaftaran secara daring (BPJS, 2023).

Berdasarkan data BPJS Kesehatan per 29 Februari 2024, jumlah peserta JKN di Indonesia mencapai 268.679.899 jiwa dengan berbagai kategori kepesertaan. Namun, meskipun jumlah peserta JKN sangat besar, pemanfaatan aplikasi JKN Mobile belum optimal di beberapa daerah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi JKN Mobile. Ningrum et al. (2023) menemukan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat Desa Tumpang, Kabupaten Malang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang JKN Mobile, mayoritas belum memanfaatkannya. Penelitian lain oleh Baskila et al. (2023) di Kota Meulaboh menunjukkan bahwa aplikasi JKN Mobile dinilai sangat inovatif dengan fitur user-friendly yang memudahkan pengguna, mengurangi antrean di kantor BPJS, dan mempermudah akses ke kartu digital serta perpindahan fasilitas kesehatan. Sementara itu, Aghatsa et al. (2023) menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan aplikasi JKN Mobile di Desa Slorok, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang, dengan nilai p-value sebesar 0,000.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah meneliti variabel pemanfaatan aplikasi JKN Mobile dengan faktor seperti tingkat pengetahuan, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile di Desa Gedangan. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari total 7.440 jiwa penduduk Desa Gedangan pada April 2024, sebanyak 6.418 orang (86%) telah menjadi peserta BPJS Kesehatan, baik dalam kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) maupun Bukan Penerima Bantuan Iuran (BPJS Kesehatan, 2024). Desa Gedangan terdiri dari enam dukuh, yaitu Beran, Gadungkerep, Gedangan, Ngemplak, Jlopo, dan Wangkah. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang menganalisis pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile di wilayah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile oleh masyarakat Desa Gedangan, dengan meneliti hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian kebutuhan pengguna, serta keamanan informasi terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi) dengan variabel dependen (pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile). Populasi penelitian adalah masyarakat di enam dukuh Desa Gedangan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan, dengan jumlah sampel sebanyak 377 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster sampling, sementara instrumen penelitian berupa kuesioner yang mencakup empat aspek utama, yaitu pemanfaatan sistem informasi, ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS for Windows seri 25, dengan hasil bahwa seluruh pertanyaan yang telah diuji ulang dinyatakan valid dan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan dengan izin resmi, distribusi kuesioner, serta pengolahan hasil menggunakan teknik editing, coding, scoring, dan tabulating. Analisis data meliputi analisis univariat untuk menggambarkan distribusi data, analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk menguji hubungan antar variabel, serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda untuk menentukan faktor dominan yang mempengaruhi pemanfaatan aplikasi JKN Mobile. Hasil analisis diuji dengan Hosmer and Lemeshow Test untuk menilai kelayakan model regresi. Semua pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS for Windows seri 25 dengan tingkat signifikansi 0,05.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### 1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan November 2024 yang telah dilakukan di enam dukuh yang berada di Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, antara lain Dukuh Gedangan, Dukuh Beran, Dukuh Ngemplak, Dukuh Jlopo, Dukuh Gadungkerep, dan Dukuh Wangkah.

##### 2. Tabel distribusi frekuensi responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden (n=377)

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
17-26 tahun	134	35,54%
27-36 tahun	56	14,85%
37-46 tahun	77	20,43%
47-56 tahun	110	29,18%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	176	46,69%
Perempuan	201	53,31%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden di atas dapat dijelaskan bahwa usia responden 17-26 tahun sebanyak 134 responden (35,54%), usia responden 27-36 tahun sebanyak 56 responden (14,85%), usia responden 37-46 tahun sebanyak 77 responden (20,43%), dan usia responden 47-56 tahun sebanyak 110 responden (29,18%), sehingga mayoritas responden pada penelitian ini berusia 17- 26 tahun. Dalam tabel distribusi frekuensi responden tersebut juga terdapat jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 176 responden (46,69%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 201 responden (53,31%), sehingga mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

### 3. Tabel distribusi frekuensi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	f	%
Baik	248	65,78%
Buruk	129	34,22%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terkategori baik sebanyak 248 responden dengan presentase 65,78%, sedangkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terkategori buruk sebanyak 129 responden dengan presentase 34,22%.

### 4. Tabel distribusi frekuensi ketersediaan informasi

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Ketersediaan Informasi

Ketersediaan Informasi	f	%
Ada	239	63,39%
Tidak Ada	138	36,60%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan informasi yang terkategori ada sebanyak 239 responden dengan presentase 63,39%, sedangkan ketersediaan informasi yang terkategori tidak ada sebanyak 138 responden dengan presentase 36,60%.

5. Tabel distribusi frekuensi kesesuaian dengan kebutuhan

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Kesesuaian dengan Kebutuhan

Kesesuaian dengan Kebutuhan	f	%
Sesuai	250	66,31%
Tidak Sesuai	127	33,69%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian dengan kebutuhan yang terkategori sesuai sebanyak 250 responden dengan presentase 66,31%, sedangkan kesesuaian dengan kebutuhan yang terkategori tidak sesuai sebanyak 127 responden dengan presentase 33,69%.

6. Tabel distribusi frekuensi keamanan informasi

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Keamanan Informasi

Keamanan Informasi	f	%
Aman	260	68,96%
Tidak Aman	117	31,04%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan informasi yang terkategori aman sebanyak 260 responden dengan

presentase 68,96%, sedangkan keamanan informasi yang terkategori tidak aman sebanyak 117 responden dengan presentase 31,04%.

#### 7. Analisis univariat

Hasil analisis univariat pada penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel univariat yang berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai modus, dan nilai standar deviasi pada setiap variabel yang ada pada penelitian ini. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2010* didapatkan hasil analisa univariat sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Univariat

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std
Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile	377	0	10	6,34	8	10	4,01
Ketersediaan Informasi	377	0	10	6,55	9	10	4,29
Kesesuaian dengan Kebutuhan	377	0	10	6,70	10	10	4,31
Keamanan Informasi	377	0	10	6,35	7	10	4,15

Berdasarkan pada Tabel 4.6 hasil analisis univariat diatas dapat diketahui bahwa total sampel yang digunakan sebanyak 377 responden dan hasil analisis univariat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### a. Pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile (X)

Variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,34 dan untuk nilai median sebesar 8 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,01. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile

sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,34 dapat disimpulkan juga bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan sudah terbilang baik.

b. Ketersediaan informasi ( $Y_1$ )

Variabel ketersediaan informasi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel ketersediaan informasi yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,55 dan untuk nilai median sebesar 9 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,29. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait ketersediaan informasi sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,55 dapat disimpulkan juga bahwa ada ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile*.

c. Kesesuaian dengan Kebutuhan ( $Y_2$ )

Variabel kesesuaian dengan kebutuhan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel kesesuaian dengan kebutuhan yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dan untuk nilai median sebesar 10 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,31. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait kesesuaian dengan kebutuhan sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dapat disimpulkan juga bahwa informasi di aplikasi JKN *Mobile* memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

d. Keamanan informasi ( $Y_3$ )

Variabel keamanan informasi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel keamanan informasi yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,35 dan untuk nilai median sebesar 7 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,15. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait keamanan informasi sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dapat disimpulkan juga bahwa keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah terbilang aman.

8. Analisis bivariat

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel bivariat yang berisi tentang hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem aplikasi JKN *Mobile*, hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem aplikasi JKN *Mobile*, dan hubungan keamanan informasi

dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*. Berdasarkan pengolahan data dengan Uji *Chi Square* atau  $X^2$  yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 didapatkan hasil analisis bivariat sebagai berikut:

- a. Hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi  
Aplikasi JKN *Mobile*

Ketersediaan Informasi	Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>		OR	CI 95%		<i>p value</i>
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
	Ada	225		14	80,357	
Tidak Ada	23	115	80,357	39,850 - 162,037	0,000	
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.7 hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena adanya ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 225 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena adanya ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 14 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena tidak adanya ketersediaan informasi yang lengkap di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 23 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena tidak adanya ketersediaan informasi yang lengkap di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 115 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai OR sebesar 80,357 dan nilai CI 95% sebesar 39,850 - 162,037.

- b. Hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hubungan Kesesuaian dengan Kebutuhan terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Kesesuaian dengan Kebutuhan	Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>		OR	CI 95%		<i>p value</i>
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
	Sesuai	233		17	102,337	
Tidak Sesuai	15	112	102,337	49,319	212,351	0,000
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.8 hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 233 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 17 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 15 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 112 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai OR sebesar 102,337 dan nilai CI 95% sebesar 49,319 - 212,351.

- c. Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hubungan Keamanan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi  
JKN *Mobile*

Keamanan Informasi	Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>		OR	CI 95%		<i>p</i> <i>value</i>
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
	Aman	236		24	86,042	
Tidak Aman	12	105	86,042	41,460	178,561	0,000
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.9 Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah aman sebanyak 236 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah aman sebanyak 24 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak aman sebanyak 12 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak aman sebanyak 105 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai OR sebesar 86,042 dan nilai CI 95% sebesar 41,460 - 178,561.

#### 9. Analisis multivariat

Hasil analisis multivariat pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel multivariat yang berisi tentang hubungan ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang dilakukan secara bersamaan. Berdasarkan pengolahan data dengan analisis regresi logistik berganda yang telah dilakukan

menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 didapatkan hasil analisa multivariat sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Analisis Multivariat

Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile	Nagelkerke R square	Exp (B)	CI (95%)		p-value
			Lower	Upper	
Ketersediaan Informasi	0,773	7,004	2,551	19,227	0,000
Kesesuaian dengan Kebutuhan	0,773	7,192	2,467	20,963	0,000
Keamanan Informasi	0,773	8,38	3,136	22,420	0,000

Berdasarkan tabel analisis multivariat diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Ketersediaan informasi

Nilai Exp(B) pada variabel ketersediaan informasi sebesar 7,004 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 2,551 - 19,277 dan nilai *p-value* 0,000 (< 0,05). Dilihat dari nilai *p-value* 0,000 (<0,05) maka ketersediaan informasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai Exp(B) sebesar 7,004 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 7,004 kali.

b. Kesesuaian dengan kebutuhan

Nilai Exp(B) pada variabel kesesuaian dengan kebutuhan sebesar 7,192 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 2,467 - 20,973 dan nilai *p-value* 0,000 (< 0,05). Dilihat dari nilai *p-value* 0,000 (<0,05) maka kesesuaian dengan kebutuhan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai Exp(B) sebesar 7,192 dapat disimpulkan bahwa kesesuaian dengan kebutuhan dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 7,192 kali.

c. Keamanan informasi

Nilai  $Exp(B)$  pada variabel keamanan informasi sebesar 8,386 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 3,136 - 22,240 dan nilai  $p$ -value 0,000 ( $< 0,05$ ). Dilihat dari nilai  $p$ -value 0,000 ( $< 0,05$ ) maka keamanan informasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai  $Exp(B)$  sebesar 8,386 dapat disimpulkan bahwa keamanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 8,386 kali.

- d. Hasil pengujian variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan Berdasarkan nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,773 dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini berisi tentang hubungan antara variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

### *Hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile*

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ( $p=0,000$ ). Pengguna merasa bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah lengkap, jelas, dan akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Romney dan Steinbart (2018) yang telah dikutip oleh Ladewi (2024), komponen terpenting dari sistem informasi adalah ketersediaan informasi, dimana pengguna harus dapat mengakses informasi yang lengkap dan jelas dengan mudah dan hal itu dapat mempengaruhi pemanfaatan dari pengguna aplikasi JKN *Mobile* tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Narmansyah, et al (2022), yang menyatakan bahwa kualitas informasi atau ketersediaan informasi yang baik berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* oleh pengguna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dzakirah, et al (2024), dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa pemanfaatan

aplikasi JKN *Mobile* berhubungan dengan ketersediaan informasi berupa fitur-fitur dalam aplikasi atau *platform* yang digunakan. Aplikasi JKN *Mobile* menyediakan informasi tentang cakupan layanan, prosedur klaim, dan jaringan penyedia layanan kesehatan.

### ***Hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile***

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ( $p=0,000$ ). Pengguna merasa bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Azhar (2013) yang telah dikutip oleh Setiawan, et al (2022), informasi yang berkualitas adalah informasi yang disajikan sesuai dengan harapan dan mampu memenuhi atau melebihi kebutuhan pengguna atas informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudi et al (2017), yang menyatakan bahwa kualitas informasi dipengaruhi oleh adanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga terdapat hubungan positif atau signifikan antara kesesuaian informasi dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dzakirah, et al (2024), dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat mempengaruhi pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* karena dengan adanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat mengakses informasi layanan kesehatan secara mudah dan cepat.

### ***Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile***

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ( $p=0,000$ ). Pengguna merasa bahwa keamanan informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah terjamin keamanannya karena hanya dapat menggunakan satu *email*, nomor telpon, dan nomor BPJS Kesehatan untuk mengakses aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Whitman dan Mattord (2011) yang telah dikutip oleh Setiawan et al (2022), salah satu faktor yang mempengaruhi

pemanfaatan suatu sistem informasi adalah pada keamanan informasi dan data penggunaannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Narmansyah, et al (2022), yang menyatakan bahwa kualitas informasi termasuk juga dengan keamanan informasi. Kualitas informasi dapat dilihat dari keamanan informasi, data dan informasi harus terjamin aman untuk menunjang kepuasan dari pengguna. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dengan pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmah, et al (2024), yang menyatakan bahwa privasi atau keamanan data pengguna dapat mempengaruhi kepuasan dan pemanfaatan pengguna aplikasi JKN *Mobile*. Suatu aplikasi harus memiliki sebuah fitur keamanan untuk menjamin keamanan data para pengguna dan mencegah kebocoran data.

#### ***Pembahasan Hasil Analisis Multivariat***

Berdasarkan hasil analisis multivariat yang telah dilakukan menggunakan program SPSS didapatkan hasil bahwa variabel ketersediaan informasi memiliki nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 7,004 yang artinya 7,004 kali dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, sedangkan variabel kesesuaian dengan kebutuhan memiliki nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 7,192 yang artinya 7,192 kali dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan variabel keamanan informasi memiliki nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 8,386 yang artinya 8,386 kali dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

Sehingga variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen adalah variabel keamanan informasi dengan nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 8,386 (positif) dan nilai  $p\text{-value}$  0,000. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap tingkat keamanan informasi yang terdapat dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah terbilang aman dengan fitur-fitur keamanannya, sehingga mayoritas masyarakat pada saat menjawab pertanyaan kuisioner keamanan informasi semua menjawab "Ya" yang artinya memang terdapat proteksi keamanan informasi pada aplikasi JKN *Mobile*.

Sedangkan berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R square* sebesar ,0773 dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi (variabel independen) berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

(variabel dependen) sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan sudah tergolong baik dengan persentase 65,78%, dan mayoritas responden dari penelitian ini berusia 17-26 tahun (35,54%) yang merupakan usia produktif. Dari penelitian yang telah dilakukan pada enam dukuh di Desa Gedangan, Dukuh Gedangan memiliki persentase yang lumayan tinggi (84,12%) dalam pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dibandingkan dengan dukuh lain. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas masyarakat di Dukuh Gedangan sudah memanfaatkan dan menggunakan aplikasi JKN *Mobile*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara ketersediaan informasi ( $p$ -value = 0,000), kesesuaian kebutuhan ( $p$ -value = 0,000), serta keamanan informasi ( $p$ -value = 0,000) dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, sehingga pemanfaatannya di Desa Gedangan tergolong baik. Variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen adalah keamanan informasi dengan nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 8,386 (positif) dan  $p$ -value 0,000. Secara simultan, hubungan antara ketiga variabel independen dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan nilai Nagelkerke R square sebesar 0,773, yang berarti 77,3% variasi pemanfaatan sistem ini dapat dijelaskan oleh variabel ketersediaan informasi, kesesuaian kebutuhan, dan keamanan informasi, sedangkan 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### REFERENSI

- Aghatsa, et al. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile* JKN di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2).
- Ali, et al. (2022). *Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Mobile JKN dalam Mewujudkan Good Governance*. Penerbit PT. Pena Persada Kerta Utama: Banyumas, Jawa Tengah.
- Baskila, et al. (2023). Pemanfaatan Inovasi Pelayanan Kesehatan *Mobile* JKN pada Masyarakat di Kota Meulaboh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3).

- Budiman, et al. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Panduan Praktis dalam Pembangunan SIM*. Penerbit PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi.
- Dzakirah, et al. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Mobile JKN pada Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Yapika Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 5(5).
- Efendy, et al. (2022). National Health Insurance (JKN) Mobile Application Use Towards Satisfaction of Participants of the Health Social Security Implementing Agency (BPJS) in Madani Hospital. *Journal of Medical and Health Studies*.
- Gavinov, I. T., & Soemantri, J. F. N. (2016). *Sistem Informasi Kesehatan*. Penerbit Parama Publishing: Yogyakarta.
- Handayani, et al. (2019). *Konsep Mobile Health dan Studi Kasus Implementasi Mobile Health di Indonesia*. Penerbit Raja Grafindo Indonesia: Depok, Jawa Barat
- Hidayat, F. (2019). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Penerbit Deepublishing: Yogyakarta.
- Khotimah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Mobile JKN Terhadap Kepuasan Peserta BPJS Kesehatan di Wilayah Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2).
- Kristanto, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta.
- Kusumawati, et al. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 3(1).
- Ladewi, Y. (2024). *Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan*. Penerbit Deepublish Digital: Yogyakarta.
- Narmansyah, et al. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile Di Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (SEHATRAKYAT)*, 1(3).
- Ningrum, et al. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Mobile JKN di Desa Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2).
- Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan
- Rohmah, et al. (2024). Analisis Kualitas Layanan pada Aplikasi Mobile JKN dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Mobile JKN BPJS Kesehatan di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Health Community*, 5(1).
- Setiawan, et al. (2022). *Strategi Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Informasi Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Cipta Media Nusantara (CMN): Surabaya.
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020), *Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi, dan*

- Impementasinya*). Penerbit Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Utami, et al. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2).
- Wahyudi, et al. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kesuksesan Aplikasi JKN *Mobile* di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(1)
- Yuliasuti, H., & Jawahir, M. (2023). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*, 4(1)